

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan dianggap sebagai pendekatan yang luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara. Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan kompleks dan holistik, menganalisis kalimat, menceritakan pendapat responden, serta menelitinya dikonteks yang sesungguhnya (alamiah).<sup>28</sup>

Adapun jenis pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif ialah prosedur penelitian yang memberi hasil data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari orang atau perilaku yang diamati. Pada pendekatan ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami.<sup>29</sup> Pendekatan kualitatif menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena yang terjadi, dan memasukkan data kedalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat bagaimana problematika guru dalam mengembangkan sosial emosional anak kelompok A pada era *new normal* di TK Anjir Serapat Baru Kecamatan Kapuas Timur.

---

<sup>28</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 331.

<sup>29</sup> Addin Aditya, dkk. *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu System Informasi*, (Jakarta: CV Andi Offset, 2022), 3.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, subjek pada penelitian ini adalah 3 Orang guru yang mengajar kelompok A di TK Negeri Pembina Anjir Serapat Baru Kecamatan Kapuas Timur.

### **2. Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian ini adalah problematika guru dalam mengembangkan sosial emosional anak kelompok A pada era *new normal* di TK Negeri Pembina Anjir Serapat Baru Kecamatan Kapuas Timur.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data kualitatif adalah data yang berupa kata, kalimat, dan dokumentasi. Dalam penyajian ini peneliti membuat sebuah konsep yang mudah dimengerti serta jelas oleh pembaca.

Sumber data dalam penelitian:

### **1. Data**

Data dibutuhkan untuk penelitian ini dari data pokok dan data penunjang, dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Data pokok**

Data pokok adalah yang berkaitan dengan fokus masalah dalam penelitian ini, data pokok yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Data yang berkaitan dengan problematika guru dalam mengembangkan sosial emosional anak kelompok A pada era *new normal* di TK Negeri Pembina Anjir Serapat Baru Kecamatan Kapuas Timur.

- 2) Data yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat pengembangan sosial emosional anak kelompok A pada era *new normal* di TK Negeri Pembina Anjir Serapat Baru Kecamatan Kapuas Timur.

#### **b. Data penunjang**

Data penunjang merupakan data yang diperlukan untuk menjadi pelengkap dari data pokok tentang:

- 1) Profil serta sejarah singkat tentang berdirinya TK Negeri Pembina Anjir Serapat Baru Kecamatan Kapuas Timur.
- 2) Visi dan Misi TK Negeri Pembina Anjir Serapat Baru Kecamatan Kapuas Timur.
- 3) Data guru pengajar
- 4) Keadaan sarana dan prasarana di TK Negeri Pembina Anjir Serapat Baru Kecamatan Kapuas Timur

#### **2. Sumber Data**

Adapun sumber data dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Responden, adalah orang yang merespon atau membagikan informasi data penelitian. Dalam penelitian ini responden adalah 3 orang guru yang mengajar di kelompok A.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah.
- c. Dokumentasi, adalah berbentuk beberapa dokumen yang berkaitan dengan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian, peneliti akan

menggunakan beberapa teknik, yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi adalah metode penelitian yang sering digunakan untuk mengukur suatu proses dan tindakan individu dalam sebuah peristiwa yang sedang diamati. Mengenai observasi yang digunakan peneliti adalah teknik pengumpulan data karena peneliti dapat memperoleh data secara langsung dengan mengamati tentang problematika guru dalam mengembangkan sosial emosional anak kelompok A pada era *new normal* di TK Anjir Serapat Baru, sehingga data tersebut lebih objektif, jelas dan mendalam.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan antara 2 orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Yang bertujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi. Adapun wawancara yang dimaksud oleh peneliti adalah untuk memperoleh data mengenai problematika guru dalam mengembangkan sosial emosional anak kelompok A pada era *new normal* di TK Anjir Serapat Baru yaitu hambatan serta upaya guru dalam mengembangkan sosial emosional anak tersebut. Teknik pengumpulan data dengan wawancara atau bertanya secara langsung atau tatap muka.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapat keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna.

Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan keterangan, penerangan, serta bukti dan data akurat mengenai dokumen. Adapun peneliti menggunakan metode dokumentasi bertujuan untuk mengetahui problematika guru dalam mengembangkan sosial emosional anak kelompok A pada era new normal di TK Anjir Serapat Baru Kecamatan Kapuas Timur, serta dokumen yang digunakan peneliti berupa dokumen lembaga sekolah yang berisi profil sekolah, struktur organisasi, motto, visi, misi, dan tujuan sekolah, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, program semester, rencana pelaksanaan kegiatan-kegiatan, penilaian, dokumentasi, proses pembelajaran, dan dokumen lain yang mendukung dengan fokus penelitian.

**Tabel 3.1 Matriks, Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: 1). Apa saja problem guru dalam mengembangkan sosial emosional anak kelompok A pada era <i>new normal</i> ? 2). Faktor pendukung dan penghambat pengembangan sosial emosional anak kelompok A pada era <i>new normal</i> ?	Responden 3 Orang Guru	Wawancara dan dokumentasi
2.	Data Penunjang: Data penunjang yaitu data yang mendukung terhadap data pokok. Data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: 1). Profil dan sejarah singkat berdirinya TK 2). Visi dan Misi TK 3). Data lokasi penelitian	TU/Kepsek  Dokumen Informan	Dokumentasi

#### **E. Teknik Analisis Data**

Sesudah semua data disajikan dari hasil wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat penelitian, dan langkah selanjutnya peneliti melaksanakan analisis atas semua data tentang problematika guru PAUD dalam

mengembangkan sosial emosional anak kelompok A pada era *new normal* di TK Anjir Serapat Baru Kecamatan Kapuas Timur.

Pada sebuah penelitian dibutuhkan teknik analisis yang digunakan untuk mencari data penelitian dan upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam mendapatkan kesimpulan hasil penelitian. Setelah semua langkah pengolahan data dilakukan, kemudian dilakukan penganalisaan.

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Dalam tahap ini peneliti menetapkan fokus permasalahan yang akan diangkat pada penelitian ini. Data yang didapat dilapangan, untuk itu perlu dicatat secara terperinci. Menentukan hal-hal inti dan pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, yang ingin diteliti, dicari tema dan polanya agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil yang diamati.

### **2. Penyajian Data**

Setelah melakukan reduksi data selanjutnya penyajian data. Penyajian data ini diperoleh dari hasil reduksi data dengan mengatur pola hubungan agar lebih mempermudah para pembaca untuk menangkap data penelitian. Pada penyajian data peneliti data yang sesuai problematika guru PAUD dalam mengembangkan sosial emosional anak kelompok A pada era *new normal* di TK Negeri Pembina Anjir Serapat Baru Kecamatan Kapuas Timur

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dilaksanakan sesudah beberapa data yang lain dihubungkan, dan menjadi satu data yang lengkap. Kesimpulan awal yang

dipaparkan masih bersifat sementara, dan bisa saja berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat.

Milles dan Huberman mengemukakan bahwa sebuah aktivitas dalam melakukan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif sampai data tersebut jenuh.<sup>30</sup>

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif, agar kebenaran data serta tingkat kepercayaan data terkumpul.

Keabsahan data pada penelitian kualitatif yang didapatkan dari lapangan dicek melewati kriteria dan teknik tertentu. Keabsahan data dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan atau tempat penelitian, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini bertujuan untuk membentuk dan memperakrab hubungan antara peneliti dengan sumber data sehingga lebih nampak, sama-sama percaya agar tidak terdapat informasi yang ditutup-tutupi.

### **2. Meningkatkan ketekunan**

Meningkatkan ketekunan adalah peneliti melangsungkan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data serta susunan kejadian akan terekam secara sistematis.

---

<sup>30</sup> Miles, B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)*, (Makassar: UP,2020).

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif bermaksud untuk pengujian keabsahan data yang didapat dari sumber-sumber, metode, dan berbagai waktu. Oleh sebab itu, terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan m,jytriangulasi waktu.<sup>31</sup>

### G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal lokasi penelitan
  - b. Membuat desain proposal penelitian
  - c. Mengajukan proposal penelitian kepada pembimbing untuk koreksi.
2. Tahapan Persiapan
  - a. Mengadakan Seminar proposal setelah disetujui
  - b. Memohon surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah
  - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait
  - d. Membuat Instrumen pengumpulan Data (IPD) untuk penelitian
3. Tahap pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan
  - b. Melaksanakan Instrumen pengumpulan data (IPD), yakni pelaksanaan wawancara dengan Guru-guru dan informan sesuai dengan daftar pertanyaan yang terdapat didalam instrument pengumpulan data

---

<sup>31</sup> Direktorat Tenaga Kependidikan-Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan DEPNAS, *Pengolahan Data dan Analisis Penelitian* (2 008), 16.

- c. Melaksanakan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan penyajian.
- e. Mengolah data menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

#### 4. Tahap Penyelesaian

- a. Penyusunan laporan penelitian.
- b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang menaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan.